

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) yaitu suatu proses terstandar sebagai suatu metode pemecahan masalah yang sistematis dalam menangani problem gizi sehingga dapat memberikan asuhan gizi yang aman, efektif dan berkualitas tinggi. Walaupun proses asuhan gizi ini terstandar, namun asuhan gizi tetap diberikan secara individual karena pada pasien dengan diagnosa medis yang sama belum tentu mempunyai risiko atau masalah gizi yang sama. Karena setiap kondisi pasien memerlukan terapi gizi yang berbeda, dan harus dilakukan modifikasi diet standar sesuai kebutuhan masing-masing pasien (Nuraini dkk., 2017).

Asuhan gizi yang berkualitas berarti melakukannya dengan benar, pada waktu yang tepat, menggunakan cara yang benar bagi individu yang tepat untuk mencapai hasil sebaik mungkin. Asuhan gizi yang diberikan pada pasien dalam bentuk rancangan diet, edukasi dan konseling yang tepat sesuai dengan masalah dan kebutuhan gizi klien dan terdokumentasi merupakan bentuk pelayanan yang berkualitas dari asuhan gizi. Kualitas diukur dengan tingkat keberhasilan atau hasil akhir intervensi dan kepatuhan melaksanakan proses asuhan yang berlaku. Dengan demikian hasil asuhan gizi dapat diprediksi dan tidak bias bila dietisien menggunakan proses asuhan gizi yang terstandar (Nuraini dkk., 2017).

Praktek Kerja Lapang (PKL) Menejemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) dipersiapkan agar mahasiswa dapat mengerjakan dan menyelesaikan serangkaian tugas yang menghubungkan pengetahuan akademik dengan keterampilan. Keterampilan yang diharapkan didapatkan melalui kegiatan PKL ini yaitu tidak hanya yang bersifat kognitif dan afektif namun juga psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan manajerial.

Pelaksanaan PKL MAGK yaitu diberikan sebuah kasus pada pasien dengan diagnosis medis Diabetes Melitus, Sepsis, dan Anemia. Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan asuhan gizi klinik yang dimulai dari assesment, diagnosis

gizi, intervensi gizi, serta monitoring dan evaluasi gizi. Penatalaksanaan kegiatan asuhan gizi klinik ini diharapkan dapat membantu proses penyembuhan penyakit pada pasien.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL MAGK

Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum ialah untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/ rumah sakit dan/atau instansi lainnya yang layak dijadikan tempat PKL, dan meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing-masing agar mereka mendapat cukup bekal untuk bekerja setelah lulus Sarjana Sain Terapan (SST). Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di Politeknik Negeri Jember.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL MAGK

Setelah mengikuti kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) Menejemen Asuhan Gizi Klinik, diharapkan mahasiswa mampu :

- a. Melakukan pengkajian data dasar antropometri, biokimia, fisik klinis, dan riwayat makan pasien
- b. Mengidentifikasi masalah dan menemukan diagnosis gizi
- c. Membuat rencana intervensi gizi, monitoring dan evaluasi
- d. Memasak menu sesuai dengan intervensi gizi
- e. Melakukan konsultasi gizi

1.2.3 Manfaat PKL MAGK

Manfaat Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk mahasiswa:

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya;

- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
- c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan dilapangan.

2. Manfaat untuk polije:

- a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri / instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum; dan
- b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.

3. Manfaat untuk lokasi PKL:

- a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja
- b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Waktu

a. Lokasi

Lokasi pelaksanaan PKL yakni berada di RSD Kalisat, Jember yang dilaksanakan secara jarak jauh atau daring.

b. Waktu

Waktu pelaksanaan PKL MAGK yakni sejak 6 Desember 2021 s/d 18 Januari 2022.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapang Menejemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) iaalah secara daring melalui *Whatsapp Group*.

BAB 2. KEADAAN UMUM PERUSAHAAN/INSTANSI

2.1 Sejarah Perusahaan/Instansi

Sejarah Perkembangan Rumah Sakit Daerah Kalisat berawal dari terdapatnya Puskesmas Kalisat 1 yang merupakan Puskesmas Perawatan dengan kapasitas 86 Tempat Tidur, berdasarkan SK Bupati Jember No. 188.45/388/012/2001 tanggal 30 Desember 2001 tentang Uji Coba Puskesmas Kalisat 1 menjadi Rumah Sakit Daerah Kalisat dan pada awal pembentukannya merupakan Unit Pelayanan Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten Jember. Telah dilaksanakan uji coba sebagai rumah sakit selama 2 tahun mulai Januari 2001 sampai Desember 2002. Rumah Sakit Daerah Kalisat ditetapkan menjadi Lembaga Teknis Daerah sebagai kantor berdasarkan SOTK Perda nomor 26 Tahun 2002 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Daerah Kalisat.

Dengan berbagai upaya, pada bulan Oktober 2004 Rumah Sakit Daerah Kalisat telah teregistrasi berdasarkan KepMenKes RI No : 1178/Menkes/SK/X/2004 dan surat Dirjen Yanmed Nomor : IR : 01.01.1.1.3343 dan ditetapkan sebagai Rumah Sakit tipe D. Keputusan tersebut merupakan hal yang mendasar sejalan dengan pembenahan organisasi, pemenuhan SDM, sarana dan prasarana fisik, peralatan medik dan penunjang medik

Agar pembangunan dan renovasi dapat terencana sesuai dengan peruntukannya telah disusun Master Plan pada November 2003 dan di perbarui pada tahun 2006. Luas tanah Rumah Sakit Daerah Kalisat pada awalnya adalah 8620 m², luas gedung 4535 m², dan hampir keseluruhan merupakan bekas bangunan Puskesmas Kalisat I. Pada akhir Desember 2007 luas tanah mencapai 10.545 m² dan luas bangunan 7.322,3 m².

Rumah Sakit Daerah Kalisat merupakan rumah sakit rujukan bagi Puskesmas di wilayah Kabupaten Jember bagian timur utara. Beberapa sasaran ke depan yang ingin dicapai adalah menjadi PPK BLUD sehingga rumah sakit dapat mengelola keuangan secara mandiri dan dapat meningkatkan kualitas pelayanan yang profesional, serta peningkatan kelas rumah sakit dari kelas D menjadi rumah sakit